

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurutnya, pada suatu sisi, manusia adalah binatang ekonomi. Tujuannya jelas yaitu produksi, karena manusia dapat dibedakan dari makhluk hidup lainnya dari segi upayanya mencari penghidupan dan perhatiannya pada berbagai jalan untuk mencapai dan memperoleh sarana-sarana kehidupan. Sedangkan pada sisi yang lain, faktor produksi yang utama adalah tenaga kerja manusia. Laba produksi adalah nilai utama yang dicapai dari tenaga manusia. Manusia dapat mencapai produksi dengan tanpa usahanya sendiri seperti melalui perantara hujan yang menyuburkan ladang. Kendati demikian, hal ini sifatnya pendukung saja, karena itu manusia harus melakukan produksi guna mencukupi kebutuhan hidupnya dan produksi berasal dari tenaga manusia.

Melakukan produksi bagi manusia sangat penting. Jika manusia ingin hidup dan mencari nafkah, maka ia harus makan. Ia juga harus memproduksi makanannya, karena hanya dengan tenaganya ia tetap bisa mendapatkan makanan. Namun manusia tidak dapat melakukannya sendiri dapat memproduksi makanan yang cukup untuk kebutuhannya sehari-hari. Jika ia ingin bertahan, maka ia harus mengorganisasikan tenaganya. Melalui modal dan keterampilan, operasi produksi yang paling sederhana mensyaratkan kerjasama dari banyak orang dan latar belakang teknis dari keseluruhan peradaban. Setiap makanan memerlukan sejumlah kegiatan dan setiap kegiatan memerlukan sejumlah peralatan dan keahlian. Organisasi sosial dari tenaga kerja ini harus dilakukan melalui spesialisasi yang lebih tinggi dari pekerja. Hanya melalui spesialisasi dan pengulangan operasi-operasi sederhanalah orang menjadi terampil dan dapat memproduksi barang dan jasa yang bermutu baik dengan kecepatan yang baik pula.

Yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun dalam mekanisme pasar adalah sebagai berikut, menurut Ibnu Khaldun mekanisme pasar adalah sebuah sistem

yang menentukan terbentuknya harga, yang di dalam prosesnya dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah permintaan dan penawaran, distribusi, kebijakan pemerintah, pekerja, uang, pajak, dan keamanan. Dalam proses mekanisme pasar tersebut harus adanya moralitas, antara lain: persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Ibnu Khaldun juga sangat menghargai harga yang terjadi dalam pasar bebas, namun ia tidak mengajukan saran kebijakan pemerintah untuk mengelola harga. Ibnu Khaldun tidak melihat bahwa pemerintah harus turut campur tangan di pasar secara langsung dalam menetapkan harga. Ia menilai bahwa pasar punya mekanisme sendiri dalam menggerakkan perekonomian.

Bahwa yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun dalam mekanisme pasar adalah sebagai berikut, menurut Ibnu Khaldun mekanisme pasar adalah sebuah sistem yang menentukan terbentuknya harga, yang di dalam prosesnya dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah permintaan dan penawaran. Dalam proses mekanisme pasar tersebut harus adanya moralitas, antara lain: persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Ibnu Khaldun juga sangat menghargai harga yang terjadi dalam pasar bebas, namun ia tidak mengajukan saran kebijakan pemerintah untuk mengelola harga. Ibnu Khaldun tidak melihat bahwa pemerintah harus turut campur tangan di pasar secara langsung dalam menetapkan harga. Ia menilai bahwa pasar punya mekanisme sendiri dalam menggerakkan perekonomian.

B. Saran

Berkenaan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa catatan dan saran-saran yang dianggap perlu:

- a. Perlu dikaji lebih dalam lagi tentang pemikiran Ibnu Khaldun tentang mekanisme pasar dalam kitab Mukaddimah yang pemikirannya tersebut masih relevan pada saat ini dan sejalan dengan syariat Islam.

b. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

